



**PERBANAS
INSTITUTE**

**RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH PASCASARJANA**

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	1
VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI INTI FAKULTAS SEKOLAH PASCASARJANA.....	4
KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL.....	6
SASARAN.....	10
SASARAN DAN PROGRAM.....	12
PENUTUP.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menghadapi tantangan perekonomian global, Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia (IKPIA) Perbanas atau Institut Perbanas berketetapan hati untuk berperan melalui dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam membangun sistem keuangan dan perbankan nasional yang terselenggara secara teratur, adil, transparan dan akuntabel, dalam rangka mewujudkan sistem keuangan dan perbankan nasional yang berkelanjutan, stabil, dan kompetitif.

Peran ini diwujudkan melalui dibukanya Program Magister di Fakultas Sekolah Pascasarjana IKPIA Perbanas, yang bertujuan untuk mengembangkan modal intelektual di bidang bisnis, keuangan, dan perbankan, baik di sektor swasta maupun di sektor publik. Modal intelektual yang dikembangkan memiliki karakteristik *human capital* yang dibutuhkan dalam lingkungan organisasi bisnis yang saat semakin kompleks, kompetitif, dan cepat berubah. *Human capital* dalam hal ini tidak hanya mencakup aspek pengembangan intelektual yang bersifat sempit namun mencakup karakteristik keterampilan kepemimpinan (*leadership skills*) dan keterampilan manajerial (*managerial skills*) yang mampu menjawab tuntutan dinamika lingkungan bisnis di era globalisasi pada saat ini maupun pada masa datang.

B. FAKULTAS SEKOLAH PASCASARJANA

Institut Perbanas didirikan mula-mula pada tahun 1969 dengan nama Akademi Ilmu Perbanas (AIP), kemudian berkembang menjadi Akademi Akuntansi Perbanas (AAP) pada tahun 1982, dan meningkat menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas pada tahun 1985. Yayasan Pendidikan Perbanas memutuskan untuk menggabungkan STIE Perbanas dan STIMIK Perbanas menjadi Asian Banking Finance and Informatics Institute of Perbanas. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 209/D/O/2007, bertanggal 23 Oktober 2007, terbentuk Institut Keuangan-Perbankan dan Informatika Asia (IKPIA) Perbanas. Di dalam rangka pencitraan, ditetapkan *brand name* IKPIA (ABFII) Perbanas sebagai Perbanas Institute berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Perbanas Nomor.

024/SK/YPP/IX/2010, bertanggal 30 September 2010. Sekolah Pascasarjana dibuka berdasarkan SK No. 001/SK/YPP/II/2000, saat ini Sekolah Pascasarjana mengelola sebuah Program Magister, yaitu Magister Manajemen yang memulai menyelenggarakan perkuliahan pada 18 Februari 2000.

Yayasan Pendidikan Perbanas telah menetapkan dokumen rencana induk pengembangan yang dituangkan dalam rumusan “Strategic Plan 2009-2019: The Road Map to Asian Most Reputable Education Institute”, dengan sebutan Vision 19, yang ditetapkan sebagai dokumen formal perencanaan strategis dalam pengembangan IKPIA Perbanas. Untuk mencapai Vision 19 maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Pascasarjana (SPS) yang terdiri dari Periode I (2010/2011 – 2014/2015) dan Periode II (2015/2016 – 2019/2020). Dokumen ini merupakan Renstra SPS Tahap Satu dan Dua, yang merupakan landasan bagi program studi dalam merancang rencana strategisnya masing-masing.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI INTI FAKULTAS SEKOLAH PASCASARJANA

A. VISI

Menjadi lembaga pendidikan Program Pascasarjana Bidang Keuangan dan Perbankan terkemuka Asia dalam membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, handal, dan bermartabat.

B. MISI

Mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, handal, dan bermartabat dalam bidang Perbankan dan Keuangan berdasarkan kematangan pengambilan keputusan, kalkulasi bisnis yang akurat, etika bisnis yang teguh, dan prinsip *trust and trusted institutions*.

Misi ini diemban dalam tridharma:

1. Mengembangkan dan melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan Program Magister yang memiliki kompetensi dan keahlian yang unggul dalam manajemen bisnis di bidang keuangan dan perbankan.
2. Mengembangkan dan melaksanakan program-program penelitian dan pengembangan dalam rangka mengembangkan konsep-konsep, teori, dan aplikasinya di bidang manajemen bisnis di sektor swasta maupun di sektor publik yang bermanfaat bagi peningkatan nilai tambah dan kualitas kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.
3. Mengembangkan dan melaksanakan program-program pendidikan dan sertifikasi profesional berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, serta *industrial linkage* di bidang manajemen bisnis di sektor swasta dan sektor publik bagi kemajuan bangsa Indonesia.

C. TUJUAN

1. Mengembangkan program studi dan kurikulum bidang keuangan dan perbankan yang inovatif.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bernilai tambah di bidang keuangan dan perbankan.
3. Mengembangkan program pendidikan profesi di bidang keuangan dan perbankan.
4. Mengembangkan kapabilitas program pendidikan internasional.
5. Memiliki akreditasi A.

C. NILAI INTI

Dalam mencapai Visi 2019, segenap civitas academica dipandu oleh nilai inti yaitu ETHICS sebagai berikut.

1. *Energy and Endurance* (energi dan daya tahan)
2. *Trust* (kepercayaan)
3. *Humanity* (kemanusiaan)
4. *Integrity* (integritas)
5. *Competence* (kompetensi)
6. *Self belonging* (rasa memiliki)

BAB III

KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Situasi internal maupun eksternal yang dihadapi SPS Institut Perbanas dapat diuraikan berikut.

A. SITUASI LINGKUNGAN INTERNAL

1. Faktor-Faktor Kekuatan

- a. Visi dan misi SPS sesuai dengan visi dan misi lembaga (Vision 19)
- b. Visi dan Misi mampu menguatkan keyakinan, dan memberikan inspirasi pada seluruh civitas akademik, untuk menuju institusi bertaraf internasional
- c. Visi dan Misi memberikan motivasi untuk selalu berpikir kreatif dan menciptakan pembaruan untuk menjadi institusi yang unggul
- d. Mekanisme tata pamong dan strukturnya tersusun dengan jelas (*credible*, transparan, akuntabel, adil, bertanggung jawab
- e. Dikenal sebagai salah satu Fakultas yang memiliki Program Magister yang berkualitas di tingkat nasional
- f. Terakreditasi oleh BAN-PT dengan peringkat B untuk program studi S2 Magister Manajemen
- g. Muatan kurikulum disesuaikan dengan Vision 19, KKNI, dan KBK, serta selalu dievaluasi dan diperbarui secara periodik
- h. Menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki daya saing yang cukup tinggi. Lulusan Program Magister adalah para pengambil keputusan di bidang karir masing-masing.
- i. Memiliki komunitas meningkat secara terus menerus, dilihat dari jumlah mahasiswa maupun alumninya
- j. Mahasiswa Program Magister adalah karyawan atau pelaku usaha yang kompeten di bidangnya
- k. Tingkat kepuasan mahasiswa terpantau secara periodik enam bulan sekali
- l. Dosen mengajar sesuai dengan bidang keahlian
- m. Evaluasi dosen terpantau secara periodik pada akhir semester

- n. Sistem penjaminan mutu telah dijalankan dan memiliki sertifikat ISO 900:2008
- o. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
- p. Memiliki fasilitas laboratorium dan dilengkapi dengan software penelitian mutakhir
- q. Tersedianya sarana untuk berinteraksi antara dosen dan mahasiswa, baik untuk kegiatan kurikuler maupun non kurikuler
- r. Sarana perpustakaan lengkap dan memadai
- s. Sarana prasarana yang memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses informasi pustaka secara online
- t. Akses internet (WIFI dan hotspot) sangat memadai
- u. Tersedianya dana dan kesempatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M)
- v. Telah memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) ini untuk periode 2012-2017

2. Faktor-Faktor Kelemahan

- a. Kinerja dosen di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat belum memuaskan
- b. Dosen berpendidikan S3 baru berjumlah 50%
- c. Jumlah dosen dengan jenjang jabatan akademik Guru Besar masih sedikit
- d. Jumlah dosen dengan kompetensi di bidang Perbankan Syariah masih terbatas
- e. Kegiatan penelitian baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa masih relatif sedikit
- f. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa masih relatif sedikit
- g. Upaya pendeseminasian dan pengimplementasian hasil penelitian belum maksimal
- h. Upaya pendeseminasian dan pengimplementasian hasil pengabdian kepada masyarakat belum maksimal
- i. Masih rendahnya publikasi penelitian para dosen
- j. Masih rendahnya penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa
- k. Buku-buku edisi terbaru dan berbahasa asing masih kurang

- l. Belum memiliki pustakawan dengan ijazah S2
- m. Sistem informasi manajemen kurang berfungsi dengan baik.
- n. Berdasarkan hasil *study tracer* pengguna lulusan, hal yang masih perlu ditingkatkan dari para lulusan adalah kemampuan berbicara dengan bahasa asing
- o. Monitoring dan evaluasi KBK dalam proses belajar mengajar belum optimal

B. SITUASI LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Faktor-Faktor Peluang

- a. Lulusan S1 Institut Perbanas, karyawan bank anggota Perbanas merupakan calon mahasiswa Program Magister yang potensial
- b. Kebutuhan tenaga kerja profesional (berbasis ilmu pengetahuan) dan berkualitas terus mengalami peningkatan
- c. Meningkatnya kebutuhan akan tenaga ahli di bidang keuangan dan perbankan pada tataran manajerial memungkinkan lulusan Program Magister untuk mengambil peran dalam bidang tersebut
- d. Kesadaran masyarakat akan pentingnya melanjutkan pendidikan sampai dengan Strata 2 mengalami peningkatan
- e. Letak strategis kampus di area utama kegiatan bisnis memberi peluang untuk meningkatkan jumlah mahasiswa
- f. Kesempatan untuk meningkatkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang Keuangan Perbankan semakin terbuka.
- g. Diberlakukannya *one single market* ASEAN 2015 merupakan peluang bagi lulusan Program Magister untuk masuk dalam pasar tenaga kerja tingkat regional.
- h. Dinamika perkembangan sistem manajemen mutu sebagai jaminan kualitas pengelolaan program studi telah tersedia.
- i. Adanya kebijakan DIKTI yang lebih otonom tentang penyusunan kurikulum PTS
- j. Pemanfaatan teknologi multimedia dan teknologi informasi untuk proses belajar mengajar

- k. Kesempatan studi lanjut dan memperoleh beasiswa untuk dosen ke jenjang S3 sangat luas
- l. Meningkatnya jumlah hibah kompetensi dan hibah peningkatan peralatan penunjang pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga pemerintah maupun swasta, untuk kegiatan dosen dan mahasiswa
- m. Tersedianya berbagai lembaga pelatihan di Jakarta dan kota-kota lain yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kualitas dosen dan SDM non-edukatif.
- n. Ketersediaan dana untuk kegiatan penelitian dari berbagai sumber cukup memadai.
- o. Peluang kerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat semakin luas
- p. Peluang kerja sama internasional di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat makin terbuka luas
- q. Adanya kemungkinan kerjasama dengan industri keuangan dan perbankan yang belum tergarap.
- r. Potensi pihak luar yang menawarkan kerja sama dengan menyediakan sarana prasarana baik pengajaran maupun penelitian terbuka luas

2. Faktor-Faktor Tantangan

- a. Tingkat persaingan antar perguruan tinggi swasta makin meningkat
- b. Persaingan yang tidak seimbang dengan perguruan tinggi negeri
- c. Globalisasi di bidang pendidikan yang membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing
- d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat.
- e. Meningkatnya jumlah perguruan tinggi bekerja sama dengan perguruan tinggi LN
- f. Beberapa konsentrasi membutuhkan dosen dengan kompetensi khusus
- g. Persyaratan pengajuan kenaikan jenjang akademik dosen yang makin tinggi
- h. Tuntutan konsumen terhadap penyediaan sarana prasarana yang lengkap dan memadai
- i. Persaingan dalam mendapatkan hibah kompetisi

BAB IV

SASARAN

Berdasarkan analisis SWOT, visi, misi dan tujuan SPS, maka dirumuskanlah sasaran-sasaran SPS sebagai berikut.

TUJUAN	SASARAN	
	PERIODE 1 2010/2011 – 2014/2015	PERIODE 2 2015/2016 – 2019/2020
1. Mengembangkan program studi dan kurikulum bidang keuangan dan perbankan yang inovatif.	<ol style="list-style-type: none">1. Tersusunnya kurikulum program magister yang mengacu pada KBK (kurikulum berdasarkan kompetensi) dan KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).2. Terbentuknya infrastruktur dan materi untuk proses pembelajaran berbasis IT.3. Para dosen tetap memiliki kemampuan menyampaikan materi berbasis e-learning.4. Mengirimkan beberapa dosen untuk studi lanjut S35. Terbentuknya program Magister Akuntansi	<ol style="list-style-type: none">1. Tersusunnya kurikulum program studi yang mengacu pada KBK dan standar internasional.2. Terlaksananya pembelajaran berdasarkan IT.3. Para dosen mampu mengajar dalam bahasa Inggris.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang bernilai tambah di bidang keuangan dan perbankan.	<ol style="list-style-type: none">1. 75% dosen mampu menulis artikel di jurnal nasional, 20%nya di jurnal internasional.2. 50% mahasiswa mampu menulis artikel jurnal/proceedings.3. 35% tesis mahasiswa merupakan penelitian bersama dosen dan mahasiswa	<ol style="list-style-type: none">1. 100% dosen mampu menulis artikel di jurnal nasional, 20%nya di jurnal internasional.2. 100% mahasiswa mampu menulis artikel jurnal/proceedings.3. 25% tesis mahasiswa merupakan penelitian bersama dosen dan mahasiswa
3. Mengembangkan program pendidikan profesi dan program sertifikasi di bidang keuangan dan perbankan.	<ol style="list-style-type: none">1. Terbentuknya program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA).	<ol style="list-style-type: none">1. PPA tumbuh menjadi program pendidikan profesi Akuntansi memiliki reputasi nasional

TUJUAN	SASARAN	
	PERIODE 1 2010/2011 – 2014/2015	PERIODE 2 2015/2016 – 2019/2020
4. Mengembangkan kapabilitas program pendidikan internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan 5 perguruan tinggi asing untuk penelitian dan pertukaran dosen 2. <i>Visiting profesor</i> dengan 5 perguruan tinggi asing. 3. Menerima <i>Student</i> dari perguruan tinggi asing 4. Kerjasama dengan 5 lembaga pendidikan profesi bertaraf internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program kerjasama dengan perguruan tinggi asing dalam bidang penelitian dan pertukaran dosen 2. <i>Visiting profesor</i> dengan 10 perguruan tinggi asing 3. Jumlah <i>Student</i> dari lulusan perguruan tinggi asing meningkat 4. Memiliki program kerjasama dengan lembaga pendidikan profesional bertaraf internasional
5. Memiliki akreditasi A.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua program studi mendapatkan akreditasi A. 2. 70% dosen tetap memiliki jenjang pendidikan S3. 3. Jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar 30% dari total dosen tetap 4. 80% dosen tetap sudah bersertifikat 5. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung sama dengan 5 6. 50% mahasiswa lulus tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapat peringkat tingkat menengah di kawasan Asean 2. Semua dosen tetap memiliki jenjang pendidikan S3 3. Jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar 50% dari total dosen tetap 4. Semua dosen tetap sudah bersertifika 5. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung lebih besar dari 5 6. 80% mahasiswa lulus tepat waktu

BAB IV

SASARAN DAN PROGRAM

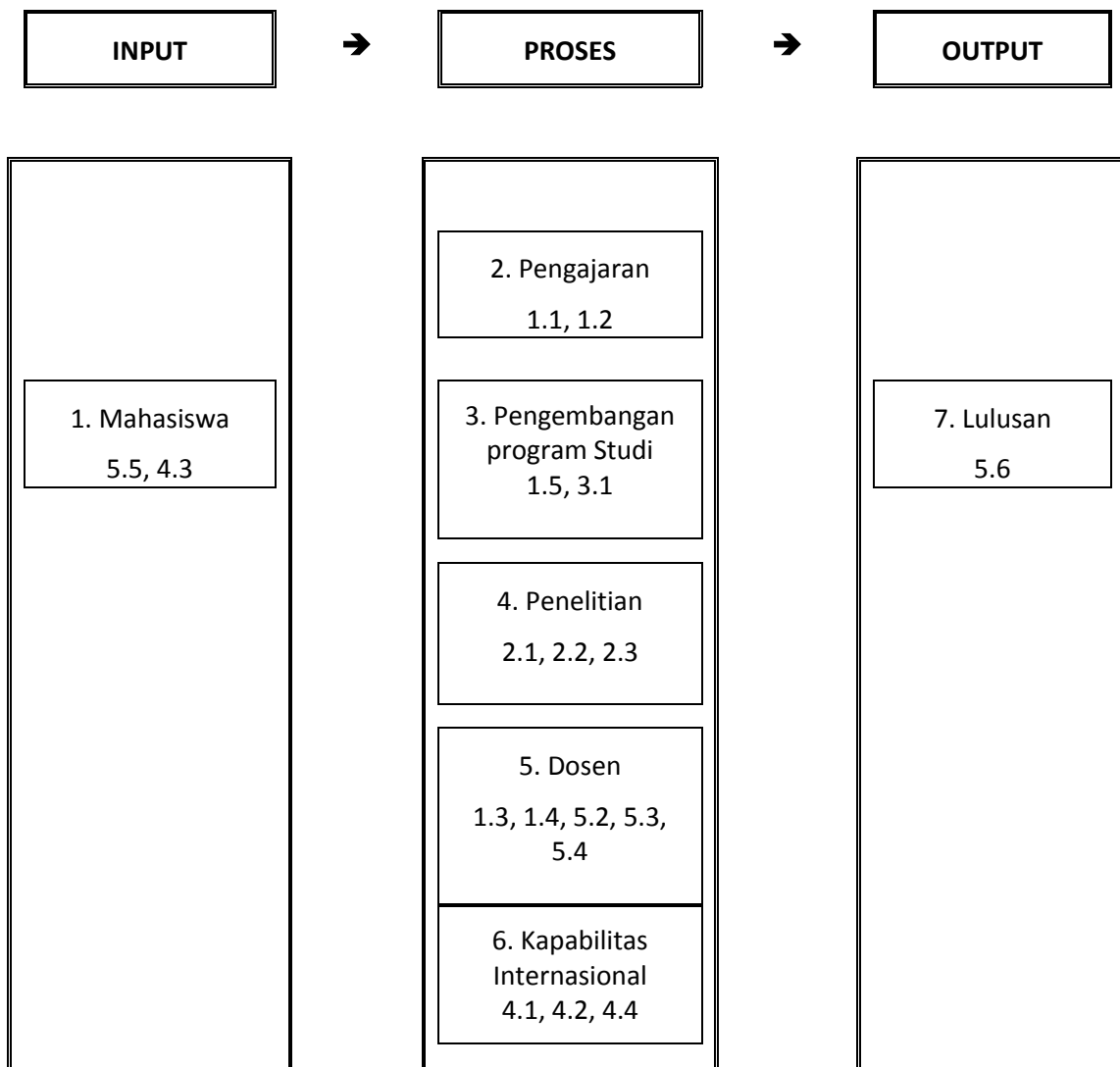
Sasaran-sasaran yang ditetapkan pada tahun 2015, dapat pula digambarkan dengan menggunakan pendekatan proses sebagai berikut.

Gambar 1

SASARAN RENSTRA

PERIODE 1 (2010/2011 – 2014/2015) DAN PERIODE 2 (2015/2016 – 2019/2020)

PENDEKATAN PROSES



Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut, maka dilakukan hal-hal berikut.

Tabel 1

SASARAN DAN PROGRAM

ELEMEN	SASARAN	PROGRAM
INPUT 1. Mahasiswa	5.6 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung = 5	Melakukan kegiatan pemasaran secara terpadu dan fokus pada sasaran market
	4.3 Menerima <i>Student</i> dari perguruan tinggi asing	Menyiapkan materi kuliah dalam bahasa Inggris Menyiapkan dosen untuk mengajar dalam bahasa Inggris
PROSES 2. Pengajaran	1.1 Tersusunnya kurikulum program studi yang mengacu pada KBK (kurikulum berdasarkan kompetensi) dan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).	Melakukan review kurikulum setiap 2 tahun sekali dengan mengacu pada KKBK & KKNI.
	1.2 Terbentuknya infrastruktur dan materi untuk proses pembelajaran berdasarkan IT.	Membangun infrastruktur dan materi untuk proses pembelajaran berdasarkan IT.
	1.5 Terbentuknya program Magister Akuntansi	Membentuk program studi Magister Akuntansi
	3.1 Terbentuknya program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA).	Membentuk program PPA.
4. Penelitian	2.1 75% dosen mampu menulis artikel di jurnal nasional, 20%nya di jurnal internasional	Membuat sistem insentif yang menarik bagi para dosen yang produktif menulis artikel.
	2.2 50% mahasiswa mampu menulis artikel jurnal/proceedings.	Mengadakan seminar call paper untuk mahasiswa dan dosen dan membuat jurnal online
	2.3. 25% tesis mahasiswa merupakan penelitian bersama dosen dan mahasiswa	Melibatkan mahasiswa dalam penelitian payung dosen

ELEMEN	SASARAN	PROGRAM
5. Dosen	1.3. Para dosen tetap memiliki kemampuan menyampaikan materi berbasis e-learning.	Pelatihan e-learning
	1.4. Mengirimkan beberapa dosen untuk studi lanjut S3	Menyekolahkan dosen tetap ke jenjang pendidikan S3
	5.2. 70% dosen tetap memiliki jenjang pendidikan S3.	
	5.3. Jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar 30% dari total dosen tetap	Membuat sistem insentif yang menguntungkan para Lektor Kepala dan Guru Besar yang sesuai dengan bidang studi Prodi
	5.4. 80% dosen tetap sudah bersertifikat	Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti sertifikasi dosen
6. Kapabilitas Internasional	4.1. Kerjasama dengan 5 perguruan tinggi asing untuk penelitian dan pertukaran dosen	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi asing.
	4.2. <i>Visiting profesor</i> dengan 5 perguruan tinggi asing.	Menjalankan <i>Visiting profesor</i> dengan perguruan tinggi asing.
	4.3 Kerjasama dengan 5 lembaga pendidikan profesi bertaraf internasional.	Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan profesi bertaraf internasional.
OUTPUT		
7. Lulusan	5.6 50% mahasiswa lulus tepat waktu	Pembimbingan tesis terstruktur Pelatihan software penelitian

BAB V

PENUTUP

Sembilan isu utama yang akan dihadapi SPS dalam sepuluh tahun ke depan yaitu (1) Pendidikan dan pengajaran (2) Kurikulum (3) Sistem Penjaminan Mutu Internal (4) Penelitian (5) Pengabdian Kepada Masyarakat (6) SDM (7) Infrastruktur (8) Kerjasama dan (9) Pengembangan Program. Hal ini akan dijelaskan secara mendetail dalam rencana operasional masing-masing program studi Magister.

Penyusunan program/kegiatan di dalam Renstra ini mengacu kepada komponen pokok Borang Akreditasi Magister yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana Institut Perbanas merupakan dasar bagi penyusunan Program Kerja Tahunan di tingkat Fakultas, serta menjadi pedoman bagi Program Studi untuk membuat Rencana Strategi.

Perubahan Rencana Strategi dapat dilakukan jika terjadi perubahan yang cukup mendasar pada keadaan lingkungan internal maupun eksternal. Perubahan dilakukan oleh pimpinan Fakultas dan Program Studi, dan diajukan ke Senat Fakultas untuk mendapatkan persetujuan.